

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk memanusiakan manusia. Manusia adalah sasaran dituju dalam kegiatan pendidikan, karena pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Untuk meningkatkan pengetahuan dalam belajar, perlu adanya yang mendasari untuk memulai sebuah pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budaya dan orang lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi.

Pembelajaran merupakan proses interaksi dengan siswa dengan guru. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan hal baru serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri siswa. Pembelajaran yaitu peristiwa yang dirancang untuk mendukung proses belajar. Pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa agar terciptanya kegiatan belajar dan mengajar yang kondusif.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menjadi sarana atau jembatan untuk mempelajari mata pelajaran lain. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menjadi pengantar materi yang akan disampaikan oleh guru di sekolah. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga

meliputi empat aspek keterampilan berbahasa: keterampilan mendengarkan keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Dalam kehidupan manusia tidak luput dari bahasa. Terutama di negara kita, yaitu bahasa Indonesia. Bahasa merupakan alat berkomunikasi sosial bagi masyarakat, karena bahasa sangat penting dalam proses komunikasi dengan sesama manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa juga menjadi alat ukur pada saat berbicara, yaitu menentukan kalimat yang pas dan dapat diterima oleh lawan bicara.

Selama melakukan observasi di SD Negeri 31 Kampung Tanjung pada hari Senin tanggal 21 Desember 2020 sampai hari Rabu tanggal 23 Desember, dalam proses pembelajaran ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang ditemukan adalah pada saat pembelajaran masa Pandemi Covid-19, dimana pada itu, siswa hanya belajar dua kali tatap muka dalam seminggu akan tetapi pada saat proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Siswa lebih banyak diam, sehingga kurangnya partisipasi pada saat pembelajaran, Kadang guru hanya memberika tugas sekali seminggu untuk dikerjakan di rumah, bahan ajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku tema yang sudah disediakan sekolah dengan kurikulum 2013 revisi 2017.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas pada hari Kamis tanggal 24 Desember 2020 . Berdasarkan hasil wawancara tersebut, masalah yang dialami guru yaitu: (1) guru kesulitan mengajar pada masa Pandemi Covid 19. (2) guru juga mengatakan bahwa belum memiliki buku penunjang seperti modul.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa Hasil Ujian Mid Semester 1 tema 5 siswa kelas IV yang berjumlah siswa kelas 18 orang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Hanya ada beberapa siswa mendapatkan nilai atas KKM dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester 1 Pada Tema 5 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 31 Kampung Tanjung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	IV	18	65,66	65	8	10

Sumber : Guru Kelas IV SDN 31 Kampung Tanjung

Upaya yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut, yaitu dengan membuat bahan ajar berupa modul yang dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik. Pendekatan Saintifik dimaksudkan agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Bahasa Indonesia, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Pada penelitian ini, dilakukan pengembangan modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik, karena belum ada yang mengembangkan modul dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 31 Kampung Tanjung, untuk itu

peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan modul ini dengan KD 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, pada penelitian ini akan dilakukan Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik dengan menggunakan Kurikulum revisi 2017. Modul pembelajaran ini dapat memotivasi siswa lebih bersemangat belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (Teacher Center).
2. Siswa kesulitan dalam memahami pelajaran atau materi di buku tema.
3. Belum tersedianya modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan Saintifik pada siswa kelas IV SD Negeri 31 Kampung Tanjung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis saintifik bagi siswa kelas IV SDN 31 Kampung Tanjung pada materi tema 6 (Cita-citaku) dengan kriteria validitas, praktikalitas dan efektifitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah Proses pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi tema 6 (Cita-citaku) untuk kelas IV SD Negeri 31 Kampung Tanjung?.
2. Bagaimanakah Pembelajaran menggunakan modul Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi tema 6 (Cita-citaku) untuk kelas IV SD Negeri 31 Kampung Tanjung dengan kriteria validitas, praktikalitas dan efektifitas ?.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan peneliti ini adalah:

1. Menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi tema 6 (Cita-citaku) untuk kelas IV SD Negeri 31 Kampung Tanjung.
2. Pembelajaran menggunakan modul Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi tema 6 (Cita-citaku) untuk kelas IV SD Negeri 31 Kampung Tanjung dengan kriteria validitas, praktikalitas dan efektifitas.

F. Manfaat Pengembangan

Melalui pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik, dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar di temukan pada saat belajar daring (*online*).
3. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari Bahasa Indonesia melalui modul yang telah dikembangkan.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sarana berbagi pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan Saintifik.
2. Modul ini berisi materi pelajaran tema 6 sub tema 1 pada KD 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri pada pembelajaran 3 dan 4.
3. Modul ini berisi kata pengantar, daftar isi, peta konsep (bagan materi), isi (materi), evaluasi, glosarium, kunci jawaban, dan daftar pustaka.
4. Modul ini dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa dibimbing guru.